PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:
Selly Rosalina
Inta Budi Setyanusa

Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2017

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan fenomena yang terjadi pada salah satu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2014 dan 2015 ketika dana pihak ketiga bank tersebut mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan peningkatan ROA dan ketika BOPO bank tersebut mengalami penurunan namun tidak diikuti dengan peningkatan ROA, hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang ada. Karenanya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas dan seberapa besar pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber sekunder yaitu laporan keuangan & tahunan tahun 2011-2015 dari 14 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data menggunakan teknik statistik analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kata kunci: dana pihak ketiga, efisiensi operasional, BOPO, profitabilitas, ROA

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menjalankan suatu usaha atau setiap kegiatan tentu harapan yang pertama kali diinginkan adalah memperoleh keuntungan (Kasmir, 2012:40). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan digambarkan dengan rasio profitabilitas (Werner R. Murhadi, 2013:63). Rasio ini menggambarkan seberapa berhasilkah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, selain itu bagi perusahaan kecil rasio ini menggambarkan seberapa efisien pengelolaan perusahaan tersebut (Eddy Soeryanto Soegoto, 2014:232). Untuk mengukur rasio profitabilitas bank, biasanya menggunakan dua rasio utama yaitu *Return on Equity* atau ROE yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik dan *Return on Assets* atau ROA yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan (Sofyan Syafri Harahap, 2008:305).

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA. ROA menggambarkan seberapa besar tingkat pengembalian yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset (Werner R. Murhadi, 2013:64). Rumus untuk mencari ROA adalah dengan cara membandingkan *net income* dengan *total assets* (Werner R. Murhadi, 2013:64). Semakin besar nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan mencetak laba (Sony Siswoyo, 2013:45).

Profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing (Veithzal Rivai, dkk, 2013:172). Pada sebagian besar atau setiap bank, dana pihak ketiga ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki (Veithzal

Rivai, dkk, 2013:172). Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan (rekening), yaitu simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito (Kasmir, 2012:53). Semua dana yang ada di bank – dana pihak ketiga dan dana sendiri – dikelola dalam bentuk penggunaan atau penyaluran, penanaman, dan penempatan sehingga dapat menghasilkan bunga dan dividen sebagai pendapatan bank, yang berarti semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang dikelola maka semakin besar pendapatan yang dihasilkan dan pada akhirnya laba (sebelum pajak) dan laba (setelah pajak) juga meningkat, sehingga ROA bank juga akan mengalami kenaikan secara proporsional (I Wayan Sudirman, 2013:77).

Selain dana pihak ketiga, faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah efisiensi operasional. Efisiensi operasional merupakan perbandingan terbaik antara biaya dan pendapatan dari aktivitas sehari-hari yang rutin dilakukan perusahaan. Untuk mengukur efisiensi operasional dapat menggunakan perbandingan antara biaya dan pendapatan operasional (BOPO) (Selamet Riyadi, 2006:159). Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Frianto Pandia, 2012:72). Semakin kecil BOPO maka semakin tinggi laba (sebelum pajak) dan laba (setelah pajak) yang diperoleh karena bank yang bersangkutan dapat menutup biaya (beban) operasional dengan pendapatan operasionalnya, sehingga ROA bank juga akan mengalami kenaikan secara proporsional (Veithzal Rivai, dkk, 2013:482).

Pada tahun 2014 dan 2015, salah satu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dana pihak ketiga namun peningkatan dana pihak ketiga tersebut tidak disertai oleh peningkatan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori dan juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meryta Wityasari & Irene Rini Demi Pangestuti (2014), Nurul Mahmudah & Ririh Sri Harjanti (2016), dan Made Ria Anggreni & I Made Sadha Suardhika (2014) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Pada tahun 2014 dan 2015, salah satu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan BOPO namun penurunan BOPO tersebut tidak disertai oleh peningkatan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori dan juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Glady Precillia Arindi & Mawardi (2016), Marlina Widiyanti, Taufik, & Gita Lyani Pratiwi (2015), Sofia Prima Dewi (2014), dan Rifqul Ma'isyah (2015) yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan pemaparan fenomena, teori, dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2) Seberapa besar pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh dana pihak ketiga dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang bersifat praktis dapat berguna untuk memberikan sumbangan pemecahan masalah di masa yang akan datang sedangkan kegunaan yang bersifat akademis dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori.

II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Dana Pihak Ketiga

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2013:172) "Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing". Sedangkan menurut I Wayan Sudirman (2013:75) "Dana bank yang bersumber dari luar bank atau dari masyarakat disebut juga dana pihak ketiga atau DPK berbentuk giro, tabungan, deposito, dan pinjaman, serta bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. DPK merupakan utang bagi bank sehingga pada saatnya dana tersebut ditarik oleh masyarakat".

2.1.2 Efisiensi Operasional

Menurut Hari Sucahyowati (2017:10) "Efisiensi adalah perbandingan terbaik antara suatu kegiatan dengan hasilnya. Sehingga diperlukan 2 (dua) unsur yaitu kegiatan dan hasil dari kegiatan tersebut. Sehingga keberhasilannya dapat dilihat dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan". Sedangkan menurut Nofie Iman (2008:52) "Aktivitas operasional adalah aktivitas sehari-hari yang rutin dilakukan perusahaan".

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Werner R. Murhadi (2013:63) "Rasio profitabilitas (profitability ratio) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan". Sedangkan menurut Sony Siswoyo (2013:45) "Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan mencetak laba".

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:13) kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, menurut Kasmir (2012:51) secara garis besar sumber dana – usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat – dapat diperoleh dari bank itu sendiri (modal sendiri), masyarakat luas yang disebut juga sumber dana dari pihak ketiga, dan lembaga lainnya.

Menurut I Wayan Sudirman (2013:77) semua dana yang ada di bank – dana pihak ketiga dan dana sendiri – dikelola dalam bentuk penggunaan atau penyaluran, penanaman, dan penempatan sehingga dapat menghasilkan bunga dan dividen sebagai pendapatan bank. Sedangkan menurut Frianto Pandia (2012:9) 80% - 90% dana pihak ketiga dikelola dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan/kredit sehingga bank akan memperoleh pendapatan bunga/pembagian hasil keuntungan.

Teori tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Meryta Wityasari & Irene Rini Demi Pangestuti (2014), Nurul Mahmudah & Ririh Sri Harjanti (2016), dan Made Ria Anggreni & I Made Sadha Suardhika (2014) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

2.2.2 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Menurut Lukman Dendawijaya (2005:119) BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Mengingat menurut Kasmir (2012:13) kegiatan pokok perbankan meliputi kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2013:482) semakin kecil BOPO maka semakin tinggi laba (sebelum pajak) dan laba (setelah pajak) yang diperoleh karena bank yang

bersangkutan dapat menutup biaya (beban) operasional dengan pendapatan operasionalnya, sehingga ROA bank juga akan mengalami kenaikan secara proporsional. Sedangkan menurut Frianto Pandia (2012:72) semakin kecil BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan, dan pada akhirnya laba (sebelum pajak) dan laba (setelah pajak) juga meningkat, sehingga ROA bank juga akan mengalami kenaikan secara proporsional.

Teori tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Glady Precillia Arindi & Mawardi (2016), Marlina Widiyanti, Taufik, & Gita Lyani Pratiwi (2015), Sofia Prima Dewi (2014), dan Rifqul Ma'isyah (2015) yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

2.3 Hipotesis

Berdasarkan pada teori dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 = dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_2 = efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas.

III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Efisiensi Operasional (X_2) dan satu variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y). Dana Pihak Ketiga (X_1) diukur dari jumlah giro, tabungan, dan deposito. Selanjutnya Efisiensi Operasional (X_2) diukur menggunakan BOPO yaitu biaya (beban) operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional. Selanjutnya Profitabilitas (Y) diukur menggunakan ROA yaitu *net income* dibandingkan dengan *total asset*.

3.3. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang ditetapkan adalah laporan keuangan & tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 43 bank, sedangkan laporan keuangan & tahunan yang digunakan adalah laporan keuangan & tahunan tahun 2011-2015, sehingga populasi yang ditetapkan berjumlah 43 bank dikali laporan keuangan & tahunan selama 5 tahun yaitu 215 laporan keuangan & tahunan.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{215}{215(0.1)^2 + 1} = \frac{215}{3.15} = 68.25397 \approx 70$$

Jadi, jumlah sampel sebesar 70 laporan keuangan & tahunan dari 14 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria.

3.4. Metode Pengujian Data

Metode pengujian data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi) untuk memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbias Estimation*). Selanjutnya metode analisis data menggunakan teknik statistik analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis regresi linear berganda.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penlitian berkaitan dengan pengaruh dana pihak ketiga dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Hasil analisis koefisien korelasi parsial antara variabel profitabilitas (ROA) dan dana pihak ketiga apabila efisiensi operasional (BOPO) konstan ialah 0,284. Artinya hubungan variabel profitabilitas (ROA) dan dana pihak ketiga apabila efisiensi operasional (BOPO) konstan rendah atau lemah tapi pasti. Koefisien korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel profitabilitas (ROA) dan dana pihak ketiga apabila efisiensi operasional (BOPO) konstan searah. Artinya jika variabel dana pihak ketiga meningkat sementara efisiensi operasional (BOPO) konstan maka profitabilitas (ROA) akan meningkat pula.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel dana pihak ketiga terhadap variasi (naik/turunnya) variabel profitabilitas (ROA) dapat menggunakan koefisien determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi parsial dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebesar 9,9645% dengan gap sebesar 90,0355% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi ini. Hal ini menjawab fenomena yang terjadi pada salah satu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana bank mengalami peningkatan dana pihak ketiga namun tidak disertai oleh peningkatan ROA terjadi karena faktor lain lebih mempengaruhi ROA.

Selanjutnya hasil uji hipotesis pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,366 > 1,997), artinya terdapat pengaruh antara variabel dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini sesuai dengan teori dan juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meryta Wityasari & Irene Rini Demi Pangestuti (2014), Nurul Mahmudah & Ririh Sri Harjanti (2016), dan Made Ria Anggreni & I Made Sadha Suardhika (2014) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

4.2.2 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Hasil analisis koefisien korelasi parsial antara variabel profitabilitas (ROA) dan efisiensi operasional (BOPO) apabila dana pihak ketiga konstan ialah -0,317. Artinya hubungan variabel profitabilitas (ROA) dan efisiensi operasional (BOPO) apabila dana pihak ketiga konstan rendah atau lemah tapi pasti. Koefisien korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel profitabilitas (ROA) dan efisiensi operasional (BOPO) apabila dana pihak ketiga konstan tidak searah. Artinya jika variabel efisiensi operasional (BOPO) meningkat sementara dana pihak ketiga konstan maka sebaliknya profitabilitas (ROA) akan menurun.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel efisiensi operasional (BOPO) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel profitabilitas (ROA) dapat menggunakan koefisien determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi parsial efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebesar 12,051% dengan gap sebesar 87.949% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi ini. Hal ini menjawab fenomena yang terjadi pada salah satu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana bank mengalami penurunan BOPO namun tidak disertai oleh peningkatan ROA terjadi karena faktor lain lebih mempengaruhi ROA.

Selanjutnya hasil uji hipotesis pengaruh efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-2.671< -1.997), artinya terdapat pengaruh antara variabel efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini sesuai dengan teori dan juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Glady Precillia Arindi & Mawardi (2016), Marlina Widiyanti, Taufik, & Gita Lyani Pratiwi (2015), Sofia Prima Dewi (2014), dan Rifqul Ma'isyah (2015) yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian, berikut kesimpulan yang penulis peroleh:

1) Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian bank yang memiliki dana pihak ketiga yang besar dapat menaikkan laba perusahaan sehingga akan mengakibatkan profitabilitas naik.
2) Efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian bank yang memiliki efisiensi operasional yang baik atau dengan kata lain memiliki BOPO yang rendah dan dapat mengelola dananya dengan baik akan mengakibatkan profitabilitas naik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, berikut merupakan saran yang penulis berikan:

1) Untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) maka bank harus memperhatikan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. Untuk meningkatkan dana pihak ketiga dapat dilakukan dengan cara mendorong masyarakat agar menyimpan dananya di bank baik dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito. Usaha bank dalam mendorong masyarakat supaya menyimpan uangnya di bank dapat berbentuk promosi, advertensi, dan imbauan. Selain itu agar profitabilitas (ROA) terus mengalami peningkatan tiap tahunnya maka bank harus mengoptimalkan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun agar dana tersebut menjadi dana produktif dengan cara dana pihak ketiga dikelola dalam bentuk penggunaan atau penyaluran, penanaman, dan penempatan sehingga dapat menghasilkan bunga dan dividen sebagai pendapatan bank.
2) Untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) maka bank harus memperhatikan efisiensi operasional. Operasional perusahaan dikatakan efisien apabila memiliki BOPO yang rendah sehingga untuk menekan BOPO dapat dilakukan dengan cara mengelola biaya operasional seperti biaya (beban) bunga, beban (penyisihan) penghapusan aktiva produktif, dan berbagai biaya operasional lain yang dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggreni, Made Ria, & I Made Sadha Suardhika. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1, 27-38.

Arindi, Glady Precillia, & Mawardi. 2016. *Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Intermediasi Perbankan, Risiko Likuiditas, Dan Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Perbankan.* Diponegoro Journal Of Management Volume 5, Nomor 3, 1-13.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Dewi, Sofia Prima. 2014. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Akuntansi/Volume Xviii, No. 03, 422-437.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Iman, Nofie. 2008. *Kiat-kiat Membiakkan Uang di Masa Sulit: Investasi Untuk Pemula.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

_____. 2012. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Ma'isyah, Rifqul. 2015. *Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Periode Januari 2010 – Juli 2014).* Jestt Vol. 2 No. 3.

Mahmudah, Nurul, & Ririh Sri Harjanti. 2016. *Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013.* Senit.

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Commercial Bank Management.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Riyadi, Selamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Siswoyo, Sony. 2013. *Analisis Fundamental dan Teknikal.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Soegoto, Eddy Soeryanto. 2014. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sucahyowati, Hari. 2017. *Manajemen: Sebuah Pengantar.*

Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Widiyanti, Marlina, Taufik, & Gita Lyani Pratiwi. 2015. *Pengaruh Permodalan, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Syariah Mandiri Dan PT Bank Bri Syariah.* Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 13 No. 4.

Subramanyam, K. R & John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Wityasari, Meryta, & Irene Rini Demi Pangestuti. 2014. *Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening.* Diponegoro Journal Of Management, 1-14.